

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
PERILAKU PENCATATAN DAN PELAPORAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

Evi Framiswari
J410121013

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHAATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani PabelanTromol I Pos Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pembimbing I : Dwi Astuti, SKM, M.Kes
Pembimbing II : Tri Puji Kurniawan, SKM, M.Kes

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Evi Framiswari
NIM : J 410 121 013
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Perilaku Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif Di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan, Demikian persetujuan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing I

Dwi Astuti, SKM, M.Kes

Pembimbing II

Tri Puji Kurniawan, SKM, M.Kes

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MOTIVASI DENGAN
PERILAKU PENCATATAN DAN PELAPORAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI**

Evi Framiswari

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
(febiola.putri31@yahoo.com)

ABSTRAK

Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Boyolali tahun 2013 selama satu tahun terdapat 12 Puskesmas yang tidak memberikan pelaporan cakupan ASI Eksklusif. Dimana dalam format capaian ASI Eksklusif yang seharusnya diisi tetapi masih kosong. Hal ini disebabkan pengetahuan, motivasi dan supervisi yang kurang. Pelaporan cakupan ASI Eksklusif di laporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten 6 bulan sekali. Cakupan ASI Eksklusif tidak terlaporkan karena masih belum paham tentang format pengisian yang baru, kurang keinginan untuk belajar dan mempelajari tentang format yang terbaru. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan perilaku pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 29 petugas gizi di seluruh puskesmas Kabupaten Boyolali. Pengetahuan responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi, motivasi responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki motivasi rendah, perilaku responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki perilaku tinggi, variabel yang berhubungan dengan perilaku praktek pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif adalah pengetahuan dengan nilai $p = 0,0001$, motivasi pencatatan dan pelaporan dengan nilai $p = 0,0001$. Ada hubungan antara pengetahuan, motivasi dengan perilaku pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi, Perilaku

ABSTRACT

Coverage Boyolali Exclusive Breastfeeding for one year in 2013 there were 12 health centers that do not provide coverage reporting exclusive breastfeeding. Where the achievement of exclusive breastfeeding in the format that should be filled but still empty. This is due to the knowledge, motivation and supervision were lacking. Reporting scope of exclusive breastfeeding in the report to the District Health Office 6 months. Coverage Exclusive breastfeeding unreported because they do not understand about the new format of charging, less desire to

learn and learn about the latest formats. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and motivation to behavior recording and reporting exclusive breastfeeding in the region Boyolali District Health Office. This research is an observational analytic study, the research design used a cross-sectional approach. The population was 29 nutrition workers in all health centers Boyolali. Knowledge of respondents regarding the recording and reporting of exclusive breastfeeding most have high knowledge, motivation of the respondent regarding the recording and reporting of exclusive breastfeeding mostly have low motivation, the behavior of the respondents regarding the recording and reporting of exclusive breastfeeding most have high behavior, variables related to record-keeping practices and behavior Exclusive breastfeeding is reporting knowledge with $p = 0.0001$, motivation for recording and reporting the value of $p = 0.0001$. There is a relationship between knowledge, motivation to behavior recording and reporting exclusive breastfeeding.

Keywords: Knowledge, Motivation, Behavior

PENDAHULUAN

Program Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu (PP-ASI) khususnya ASI Eksklusif merupakan program prioritas pemerintah, karena dampaknya yang luas terhadap status gizi dan kesehatan balita (Roesli, 2005). Menurut Utami Roesli (2001), ASI eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI, tanpa diberi tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, bahkan air putih sekalipun. Selain tambahan cairan bayi juga tidak diberi makanan padat lain, seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur, nasi tim dan lain-lain. Program ASI eksklusif merupakan sebuah program terbaik bagi tumbuh kembang seorang bayi dengan hanya memberikan ASI saja sampai bayi berusia enam bulan.

Target pencapaian pemberian ASI Eksklusif nasional sekitar 80% sedangkan target pencapaian pemberian ASI Eksklusif di Jawa Tengah sekitar 55% yang berarti bahwa total jumlah ibu menyusui 55% memberikan ASI nya

secara eksklusif. Data yang ada di Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2007 cakupan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif baru mencapai 32,93% (Sakti, 2009). Dan data Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali cakupan jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif tahun 2012 mencapai 38% dan tahun 2013 mencapai 55,1%. Berdasarkan data sekunder Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Boyolali tahun 2013 selama satu tahun terdapat 12 Puskesmas dari total jumlah 29 puskesmas yang tidak memberikan pelaporan cakupan ASI Eksklusif. Atau ada 41,38% yang tidak melaporkan Cakupan ASI Eksklusif. Dimana dalam format capaian ASI Eksklusif yang seharusnya diisi tetapi masih kosong. Hal ini disebabkan pengetahuan, motivasi dan supervisi yang kurang. Pelaporan cakupan ASI Eksklusif dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Maret dan September.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan perilaku pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis antara pengetahuan dan motivasi dengan perilaku pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali pada bulan Januari 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas gizi puskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali yang berjumlah 29 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan *checklist*. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Uji yang digunakan adalah *Chi Square* (χ^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu 25-30 tahun, 31-35 tahun, 36-40 tahun, 41-45 tahun, 46-50 tahun. Responden yang berumur 25-30 tahun sebanyak 5 orang (17,2%), kelompok umur 31-35 tahun sebanyak 8 orang (27,6%), kelompok umur 36-40 tahun sebanyak 8 orang (27,6%), kelompok umur 41-45 tahun sebanyak 4 orang (13,8%) dan kelompok umur 46-50 tahun sebanyak 4 orang (13,8%). Sebagian besar responden adalah berumur antara 31-40 tahun sebesar (55,2%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh responden, yaitu DI dan DIII. Responden yang berpendidikan DI Gizi sebanyak 4 orang (13,8%) dan berpendidikan DIII Gizi sebanyak 25 orang (86,2%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja terbagi menjadi 6-10 tahun sebanyak 13 orang (44,8%), 11-15 tahun sebanyak 8 orang (27,6%), 16-20 tahun sebanyak 4 orang (13,8%) dan 21-25 tahun sebanyak 4 orang (13,8%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi

Tingkat motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi tinggi dan motivasi rendah. Responden dengan motivasi tinggi sebanyak 18 orang (62,1%) dan motivasi yang rendah yaitu sebanyak 11 orang (37,9%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku

Tingkat perilaku dalam penelitian ini adalah perilaku tinggi dan perilaku rendah. Responden dengan perilaku tinggi sebanyak 15 orang (51,7%) dan perilaku yang rendah yaitu sebanyak 14 orang (48,2%).

Hubungan pengetahuan dengan perilaku Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif

Tabel 1

Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Perilaku Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif

Pengetahuan	Pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif						p
	Baik		Kurang		Total		0,000
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	10	34,5	9	31	19	65,5	
Rendah	8	27,5	2	7	10	34,5	
Total	18	62	11	38	29	100,0	

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa Responden yang mempunyai pengetahuan tinggi dengan Perilaku Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif sebesar 34,5%, sedangkan persentase Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif kurang 31%. Berdasarkan Uji *Chi square* disimpulkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif dengan (nilai $p=0,000$)

Analisis univariat pengetahuan responden tentang Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif memperlihatkan angka sebesar 62,1%. Pengetahuan tentang Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif mencakup materi seputar pengertian, tujuan dan manfaat, waktu pelaksanaan, hingga tempat Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif tersebut.

Hubungan Motivasi dengan Perilaku Pencatatan dan Pelaporan Asi Eksklusif

Tabel 2
Tabulasi Silang motivasi dengan perilaku Pencatatan dan Pelaporan ASI Eksklusif

Motivasi	Perilaku Praktek pencatatan dan pelaporan						p
	Baik		Kurang		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	5	17,4	9	31	11	38	0,000
Rendah	7	23,9	8	27,7	18	62	
Total	12	41,3	17	58,7	29	100	

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan motivasi tinggi dengan perilaku pencatatan dan pelaporan asi eksklusif baik (17,4%), lebih rendah dibanding persentase perilaku praktek pencatatan dan pelaporan kurang (31 %). Uji *Chi square* disimpulkan ada hubungan motivasi dengan perilaku praktek pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif dengan (nilai $p= 0,0001$). Motivasi merupakan kekuatan apabila petugas bekerja dengan ketekunan serta memiliki komitmen untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Campbell (2001) yang menggambarkan hubungan motivasi dengan kinerja seseorang, petugas mampu melakukan prosedur medis tapi tidak mau mencurahkan semua keahliannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi dan perilaku dengan pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar petugas gizi di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali karakteristik umur sebagian besar umur 31-40 tahun(27,6%), sebagian besar berpendidikan DIII (86,2%) dan sebagian besar memiliki masa kerja 6-10 tahun (44,8%)
2. Berdasarkan pengetahuan responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi (62,1%).
3. Berdasarkan motivasi responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki motivasi rendah (55,2%).
4. Berdasarkan perilaku responden mengenai pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif sebagian besar memiliki perilaku tinggi (51,7%).
5. Variabel yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku praktek pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif adalah pengetahuan dengan nilai $p = 0,0001$, motivasi pencatatan dan pelaporan dengan nilai $p = 0,0001$

Saran

1. Bagi Dinas kesehatan Boyolali
 - a. Menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil langkah-langkah perbaikan dalam peningkatan penyebaran informasi tentang pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif.
 - b. Meningkatkan koordinasi dengan organisasi profesi dalam sosialisasi dalam bidang peningkatan cakupan ASI Eksklusif.
 - c. Menetapkan jadwal Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali untuk supervisi dan evaluasi ke semua Puskesmas Kabupaten Boyolali.
2. Bagi Puskesmas
 - a. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan petugas gizi untuk pembuatan dan pencatatan dan pelaporan.
 - b. Menetapkan jadwal petugas gizi untuk supervisi dan evaluasi ke desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. 2007. *Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Berita Ilmu Keperawatan ISSN.1-19
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar A, 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Bina Rupa Aksara, Edisi 3 Cetakan ulang. Jakarta.
- Berry, L and Houston.1993 J.P, *Psycologi at Work*, Wn C Brown Communication.
- Depkes.2010. *Surveilans Gizi*. Jakarta

- Gibson, JK, et al, 2003 *Perilaku-Struktur-Proses*, Jilid I Edisi ke delapan, Adiami N (Alih Bahasa), Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Hamzah B. Uno.2006 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamzah B. Uno.2011 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Handoko, T Hani. 2000 *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE Yogyakarta.
- Hegar, et,al. 2008. *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan: Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT Rineka Cipta, Jakarta.2005
- Purwanti, H.S. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC
- Puspitaningrum, et,al. 2006. *Perbedaan Frekuensi Diare Antara Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Dengan Bayi yang Diberi Susu Formula di Wilayah Kerja Puskesmas Gandrungmangui Kabupaten Cilacap Tahun 2006*. Berita Ilmu Keperawatan ISSN.1-6
- Roesli, U. 2001. *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Roesli, U. 2005. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Sobur, A. 2010. *Psikologi Umum*.Bandung: Pustaka Setiya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta